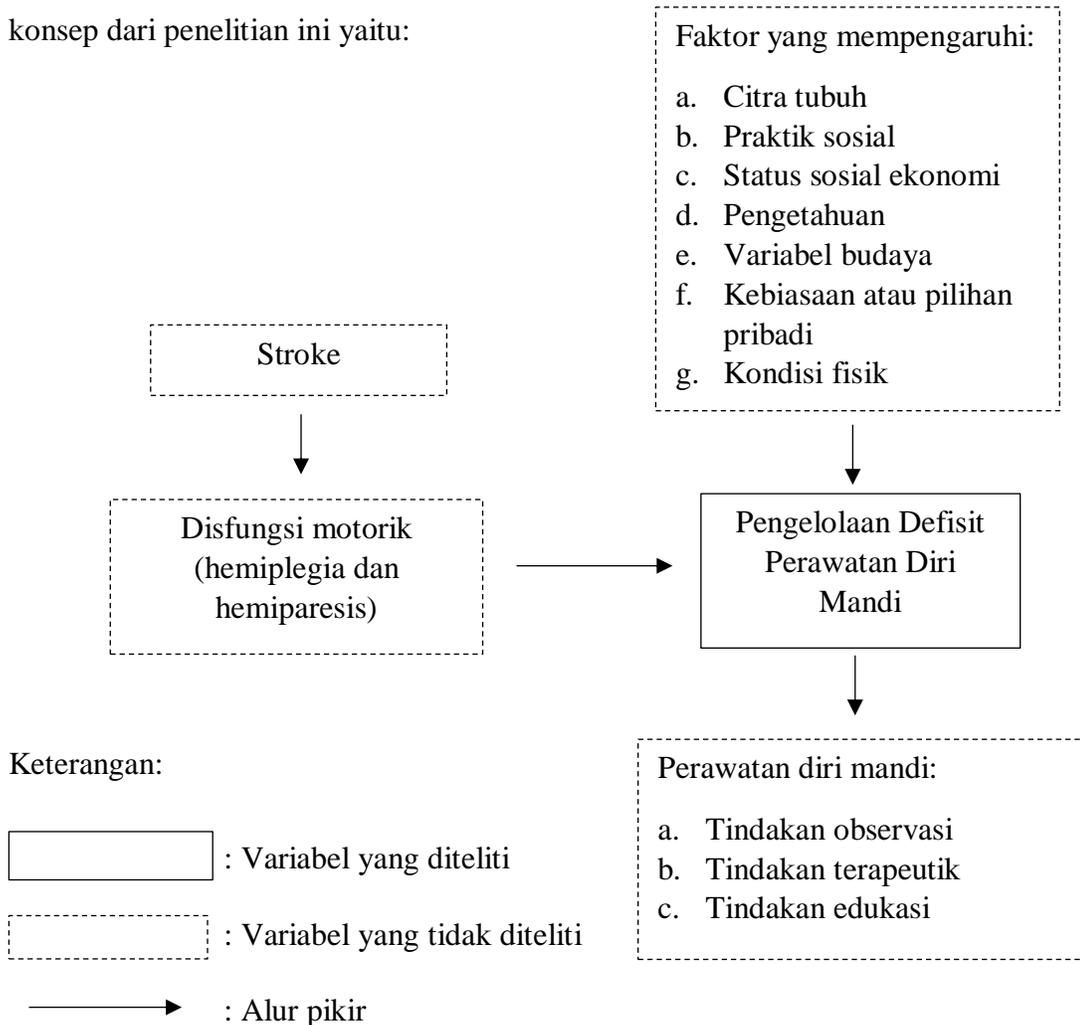


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah visualisasi hubungan antara berbagai variabel yang akan dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan selanjutnya menyusun teorinya sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitiannya. Dalam kerangka konsep terdapat diagram yang harus menunjukkan variabel-variabel yang akan diteliti (Masturoh & Anggita, 2018). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini yaitu:



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Pengelolaan Defisit Perawatan Diri Mandi Pada Pasien Stroke Di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2022

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Rinaldi & Mujianto, 2017). Dalam penelitian ini peneliti mengambil satu variabel yaitu pengelolaan defisit perawatan diri mandi pada pasien stroke.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti yang dibuat untuk memudahkan dalam melaksanakan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Definisi operasional yang tepat akan membuat batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang diteliti akan lebih fokus (Masturoh & Anggita, 2018). Adapun definisi operasional variabel dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional

Definisi Operasional Gambaran Pengelolaan Defisit Perawatan Diri Mandi pada Pasien Stroke di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2022

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Metode Pengumpulan Data	Skala Ukur
1	2	3	4	5
Pengelolaan defisit perawatan diri mandi	Pengelolaan defisit perawatan diri mandi merupakan prosedur atau tindakan yang dilakukan oleh perawat dan keluarga pasien untuk memenuhi defisit perawatan diri mandi, dalam waktu 3-7 hari dilihat dari komponen observasi, terapeutik, edukasi.	Lembar pengumpulan data berupa lembar observasi	Observasi dokumentasi	Skala ordinal dengan interpretasi score: a. Baik = 76-100% b. Cukup = 56-75% c. Kurang = <56% (Nursalam, 2020)